

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1037/THN XX/24 MEI 2026

TEMA MINGGU INI:

DOA MENGUBAH SEGALANYA

(Efesus 3:20-21)



*"Orang-orang Kristen yang luar biasa di dunia saat ini adalah mereka yang berdoa,
bukan mereka yang hanya membicarakan doa."*

- S.D.Gordon -

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Mei 2026:

**"REVIVAL
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan Mei 2026 :

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di **GO BOGOR** "Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makasar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MARKUS 9-II**

Satu kali saya melihat sebuah kecelakaan yang sangat tragis. Tidak lama kemudian saya mendengar kabar bahwa korban akhirnya meninggal dunia. Saya tanya, mengapa sampai terjadi seperti itu? Mereka berkata, sebetulnya tidak terlalu parah, meskipun lukanya banyak. Tetapi yang menyebabkan korban meninggal dunia karena tidak cepat tertolong, darahnya habis. Lalu kita menyadari bahwa darah adalah nyawa. Meskipun organ lainnya masih sehat, tidak terjadi apa-apa dengan kepala dan jantungnya, tetapi kalau darahnya mengalir habis dan tidak dapat terhenti, maka dia pun akan meninggal dunia sebab di dalam darah itu adalah nyawa. Sehingga, kalau darahnya habis maka orang itu pun akan mati. Kita bersyukur karena Kristus mengasihi kita bukan hanya dengan perkataan, tetapi dengan menumpahkan darah-Nya sampai tetes darah yang penghabisan. Dia mati bagi kita, tetapi kasih setia-Nya tetap hidup dalam kehidupan kita. Darah tertumpah bisa karena kecelakaan, bukan karena kemauan seseorang karena tidak ada seorangpun yang ingin menumpahkan darahnya. Kristus menumpahkan darah-Nya bukan untuk diri-Nya dan bukan karena kecelakaan, tetapi karena kasih-Nya buat kita supaya kita beroleh hidup yang kekal. Alkitab dengan tegas berkata, tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa. Darah domba-darah binatang hanya bisa menutupi dosa, tetapi darah Kristus menyelesaikan segala ikatan dosa. Kebanggaan iman Kristen adalah Kristus menumpahkan darah-Nya bagi kita. Kristus bukan sekedar Nabi karena Nabi hanya pembawa berita, orang yang memulai atau meneruskan ajaran agama. Tetapi Yesus Kristus yang adalah Tuhan tetapi mengosongkan diri-Nya menjadi sama dengan manusia lalu menumpahkan darah-Nya untuk menebus kita. Itulah sebabnya, salib bagi kita adalah lambang kemenangan, kemuliaan dan kehancuran buat kuasa-kuasa kegelapan. Pelajaran penting apa saja yang dapat kita renungkan dari penumpahan darah, berkaitan dengan pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib?

1. Penumpahan darah adalah bukti kasih Yesus bagi kita.

Kita adalah orang-orang yang dikasihi Yesus, sehingga Dia menumpahkan darah-Nya bagi kita. Di tengah keadaan apapun, Yesus mengasihi kita. Kalau saudara saat ini sedang terbaring sakit atau masalah yang saudara hadapi berat, jangan takut karena penumpahan darah-Nya adalah bukti kasih-Nya atas kita. Itu berarti, tangan-Nya pasti terulur untuk menolong dan menyembuhkan kita.

2. Penumpahan darah adalah kepastian dosa kita diampuni.

Bukan hanya kita dikasihi Yesus, tetapi dosa kita juga diampuni. Agama seringkali hanya mengingatkan untuk jangan melakukan ini atau itu, sebab kalau kamu melakukannya kamu berdosa. Alkitab berkata, kalau kita mengaku dosa kita, Allah itu setia dan adil, Dia akan mengampuni dan menyucikan kita dari segala kejahatan kita.

3. Penumpahan darah adalah tanda kesetiaan-Nya.

Perlu kita pahami bahwa sampai darah tertumpah sekalipun, Dia masih setia. Manusia cenderung setia hanya sampai pada titik-titik yang menyenangkan. Ketika dia berhadapan dengan situasi yang sukar, dia tidak mau menanggung resiko, akhirnya mulai mencari tempat yang aman menurut dia. Tuhan dengan kasih-Nya mau menyelamatkan kita bahkan menjadikan kita bukan lagi hamba tetapi sahabat-Nya.

4. Penumpahan darah adalah bukti identitas-Nya.

Identitas-Nya adalah Dia adalah Allah yang mau mati bagi kita, mau menebus dosa kita dan menyelesaikan segala-galanya dalam hidup kita sampai menumpahkan semua darah-Nya. Jadilah anak-anak Tuhan yang hidup dalam kerendahan hati.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MARKUS 12-14**

Kekristenan bukan menyembah seorang bayi, kekristenan juga bukan menyembah Allah yang beranak dan tiga Allah. Kehadiran Kristus juga bukan merupakan titik lemah dari ajaran kekristenan karena menganggap Allah itu punya anak. Jelas bagi kita bahwa Allah yang mengambil rupa sebagai seorang manusia, merupakan jalan satu-satunya untuk menyelamatkan manusia karena Dia bukan seorang bayi biasa yang dilahirkan di kandang yang hina di Betlehem. Sehingga sebagian berkata, koq anak yang lahir di kandang yang hina ini bisa disembah! Bukankah Dia hanya seorang Nabi, mengapa disebut sebagai Anak Allah! Yesus Kristus adalah Allah sendiri. Ada saatnya Dia tidak lagi datang sebagai bayi tetapi untuk menyatakan diri-Nya bahwa Dia akan menjadi Hakim yang adil, Dia yang akan mengadili bumi sebab Dia adalah Allah itu sendiri. Persoalannya sekarang, dapatkah kita menyadari bahwa Allah menyatakan diri-Nya bukan hanya nanti tetapi sekarang bahkan setiap hari yaitu memberi damai, kekuatan, kemenangan dan jalan keluar dalam hidup kita. Salah satu pertanyaan banyak orang dalam mengiringi Kristus adalah kapan Yesus melakukan mujizat bagiku? Betulkah Tuhan sanggup, saya sudah berdoa, baca Alkitab dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan, tetapi hidup saya begini-begini saja? Seringkali dalam pikirannya, Allah itu seperti jauh, hanya di sorga dan tidak pernah datang dalam kehidupanku! Kristus adalah Tuhan yang setiap saat mau menyatakan diri-Nya, kuasa-Nya dan mujizat-Nya bagi kita yang percaya. Jadi, kedatangan Kristus yang pertama Dia datang untuk memberi pengampunan dosa, untuk menawarkan jalan keselamatan. Itulah sebabnya Yesus berkata, Akulah jalan kebenaran dan hidup. Tetapi, yang kedua, Dia tidak lagi menawarkan jalan keselamatan, Dia memberi keselamatan, memberi upah mahkota keselamatan kepada mereka yang setia sampai akhir. Kapan Yesus menyatakan diri-Nya dalam hidup kita?

1. Ketika manusia setia dalam masa-masa yang sukar.

Setiap kita pasti melewati masa-masa yang sukar. Daud pun pernah berkata, melewati lembah bayang maut sekalipun, aku tidak takut bahaya. Artinya, dia pernah melewati masa yang sukar, tetapi dia tetap setia. Jika saudara sedang menghadapi masa-masa yang sulit, tetapliah setia.

2. Jika kita sungguh-sungguh melakukan firman Tuhan.

Alkitab mengajarkan kita untuk tidak hanya menjadi pendengar saja tetapi menjadi pelaku firman Tuhan yang setia. Iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati.

3. Pada saat kita teguh dalam iman.

Sering kali apa yang kita lihat tidak sejalan dengan apa yang kita imani. Dalam situasi seperti ini, banyak orang merasa kecewa dan putus asa. Namun, iman yang sejati tidak pernah mengecewakan. Sekalipun kenyataan tampak bertolak belakang dengan keyakinan kita, tetapliah berpegang pada janji Tuhan, sebab janji-Nya adalah "ya dan amin." Firman Allah menegaskan bahwa langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Nya akan tetap ada selamanya. Karena itu, mari terus percaya dan berharap kepada-Nya, sebab Tuhan setia menepati setiap janji-Nya.

4. Ketika kita sabar dalam segala keadaan.

Alkitab berkata, orang yang sabar melebihi seorang pahlawan. Tuhan mencari orang-orang yang mau sabar. Persoalan kita seringkali karena emosional, sehingga hidup kita menjadi kacau karena emosi kita sendiri. Belajar sabar dalam segala keadaan, Allah akan menyatakan kuasa-Nya yang luar biasa di tengah-tengah kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MARKUS 15 - LUKAS 1**

Ada seorang anak berusia empat tahun, bertanya kepada ayahnya; papa, mengapa kemanapun aku pergi, ada yang mengikuti aku! Ayahnya berkata, ah, itu mungkin hanya pikiran kamu saja. Lalu ayah ini coba menjelaskan dengan bahasa anak-anak. Si anak tetap berkata, tidak papa, aku melihat ada orang yang mengikuti aku! Ayahnya kemudian berkata, tunjukkan kepada saya. Keesokan harinya, tepat pada siang hari, anak ini berkata, tuh kan papa, ada yang mengikutiku! Rupanya anak ini menunjuk kepada bayangannya. Lalu ayah coba menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh seorang anak mengenai arti dari bayangan itu; ketika sinar menerpa seseorang, maka ada bagian yang tidak tersinari dan itu membentuk semua bayangan. Ketika dijelaskan dengan bahasa yang bisa ia mengerti akhirnya dia mengerti bahwa itu adalah bayangannya sendiri. Kalau kita melihat sepintas bayangan seseorang, memang hampir mirip dengan orangnya. Tetapi, bayangan selalu adalah bayangan. Dalam hidup ini ada juga yang disebut sebagai bayangan dan ada yang disebut hakekat inti. Banyak orang mempersoalkan hal-hal yang tidak inti, tidak pada hakekatnya, ini yang saya sebut hanya menekankan pada bayangannya. Dalam hidup ini, ada orang yang percaya kepada takhayul, hanya menekankan pada hari besar agama, seperti sibuk merayakan natal tetapi tidak mengerti inti natal itu sendiri yaitu setiap hari Yesus lahir dalam hati dan hidup kita.

Alkitab berkata; Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Banyak orang hanya menekankan pada bayangan keselamatan dan bukan pada hakekat. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari ayat-ayat ini?

1. Bayangan sifatnya semu, hakekat sifatnya nyata.

Segala sesuatu yang hanya ditekankan pada bayangan, membuat kita kehilangan maknanya. Semua itu sifatnya semu. Tetapi yang Tuhan cari adalah hakekatnya. Karena itu, ketika Alkitab berkata, iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati, artinya kita tidak cukup hanya beriman, tetapi iman kita itu harus nyata dalam perbuatan kita. Pendengar firman baru bayangan, pelaku firman itulah hakekatnya.

2. Bayangan sifatnya sementara, hakekat sifatnya kekal.

Untuk sementara kelihatannya baik, melayani dan kemudian merasa bahagia, tetapi kalau hanya bayangannya saja, maka tidak akan berlangsung lama. Ketika kita masuk pada hakekatnya, maka kita akan melihat sesuatu yang berbeda. Awalnya terasa sukar dan berat, tetapi lama kelamaan kita dapat menikmati keindahan kekekalan yang sebenarnya bahwa kebahagiaan apapun yang kita terima, akhirnya sifatnya tak berkeputusan.

3. Bayangan sifatnya hanya menuntun, hakekat sifatnya menyelamatkan.

Ketika Natal, kita beli baju baru. Tidak harus tetapi juga tidak salah. Lalu berkumpul keluarga dan makan bersama. Semua itu tidak salah dan jika tidak mengerjakan itu bukan dosa. Apa yang dilakukan itu hanya tuntunan tetapi hakekat Natal adalah menyelamatkan kita.

4. Bayangan menyadarkan, hakekat membawa ke sorga.

Ada banyak orang yang sadar merokok itu salah tetapi tidak berubah karena yang ditekankan hanya pada kulitnya atau bayangan saja. Tetapi kalau kita masuk pada hakekatnya, maka ia akan berkata, Tuhan, hidupku bukannya aku lagi tetapi Kristus yang hidup di dalamku.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : LUKAS 2-4**

Tidak ada kemenangan tanpa korban. Kalau kita mau jujur, di balik setiap kemenangan selalu ada harga yang harus dibayar. Para juara dalam suatu pertandingan, pasti ada masa-masa berkorban baik di dalam latihan ataupun dalam pertandingan, pasti ada orang-orang yang rela membayar harga baru akan dapat mencapai kemenangan. Kemenangan tanpa korban hanya sebagai hayalan. Persoalannya, orang hari-hari ini senang mengambil jalan pintas. Tidak sedikit orang yang ingin menang dalam pertandingan dunia usaha, apa yang dia buat yaitu menghalalkan segala cara, mengambil jalan pintas, misalnya menyogok, mengandalkan dukun dan kuasa kegelapan, pokoknya apapun yang dia buat untuk meminimize korban yang harus dia bayar. Hidup Kristen bukan hidup yang mengambil jalan pintas. Itulah sebabnya, ketika Iblis mencoba Yesus dan berkata, aku akan serahkan segala kerajaan dunia ini kalau Engkau sujud menyembah aku. Dengan lain kata, Engkau tidak perlu repot naik ke atas kayu salib, hanya sujud menyembah dia. Tetapi Yesus berkata dengan tegas, kita hanya menyembah Allah saja. Dengan lain kata, walaupun salib, darah dan segenap hidupku adalah harganya, tetapi Aku tetap berkorban demi mencapai kemenangan itu. Kalau saudara ingin hidup saudara bahagia, sukses dan diberkati, maka ada korban yang harus saudara bayar. Ketika kita berkorban bersama dengan Kristus, maka Kristus akan memampukan kita. Kemenangan tanpa korban adalah hayalan belaka, korban tanpa kemenangan adalah sebuah penderitaan. Jika kita hanya berkorban tanpa kemenangan, itu hanya hidup yang terjajah dan menderita. Tetapi, sebaliknya, tidak mungkin kita dapat merebut kemenangan tanpa korban. Itulah sebabnya, kalau kita berkorban, maka kita harus mencapai kemenangan. Jika kita ingin merebut kemenangan, maka kita harus siap berkorban. Alkitab jelas berkata, setelah la berkorban, la menantikan saatnya dimana musuh-musuh-Nya menjadi tumpuan kaki-Nya. Jika kita berdoa untuk kemenangan, maka Yesus bukan hanya mengharapkan kemenangan dari kita tetapi menyelesaikan semuanya untuk melengkapi kemenangan kita. Berarti, korban Kristus sumber kemenangan kita. Mengapa?

1. Karena korban Kristus membayar harga kemenangan kita.

Manusia diciptakan dalam kemuliaan. Berarti, akan berjalan dalam kemenangan, kemuliaan dan kuasa. Karena manusia telah berdosa dan hilang kemuliaan Allah, maka manusia dibawah penjajahan, diperhamba oleh dosa dan daging. Kristus mati, curahkan darah-Nya untuk menghapus semua surat hutang kita dan memakukannya di kayu salib.

2. Karena korban Kristus menuntun kita untuk mengenal jalan kemenangan kita.

Dengan korban Kristus, kita tahu bahwa kita adalah anak-anak Allah, telah ditebus, dosa kita telah diampuni. Mengenal semua ini maka kita tahu bahwa jalan kemenangan kita hanya ada dalam Kristus. Paulus berkata, syukur kepada Allah, yang didalam Kristus selalu membawa kami ke jalan kemenangan kita.

3. Karena korban Kristus menghancurkan musuh yang menghambat kemenangan kita.

Ditengah rencana Allah untuk hidup kita menang, ada musuh yang mau menghambat kemenangan, pelayanan dan usaha kita. Kristus menghancurkan musuh itu. Sehingga kita dapat mengambil otoritas untuk menghancurkannya.

4. Karena korban Kristus memeteraikan kemenangan kita menjadi kemenangan yang kekal.

Bukan hanya sementara kita di muka bumi ini kita menghadapi kemenangan tetapi kemenangan terakhir akan kita lihat waktu kita ada bersama dengan Bapa di sorga dalam kekekalan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : LUKAS 5-7**

Dasar kehidupan Kristen adalah salib, sebab di sanalah segala sesuatu dimulai. Salib bukan sekedar lambang penderitaan dan kematian, melainkan titik awal lahirnya kehidupan. baru kita. Alkitab berkata, kita semua turut disalibkan bersama dengan Kristus. Di salib, Kristus menanggung segala dosa, kutuk, penyakit dan penderitaan kita, sehingga hidup yang kita jalani sekarang bukan lagi milik kita, melainkan milik Kristus. Mengapa salib menjadi awal kehidupan baru? Karena di sanalah darah Kristus tercurah. Melalui darah-Nya, kita dihidupkan, menerima kemenangan, dan memperoleh kepastian keselamatan kekal. Hidup Kristen tidak bisa dilepaskan dari salib, sebab dari salib mengalir kuasa yang memulihkan dan menghidupkan. Itulah sebabnya perjamuan kudus menjadi momen perayaan iman Kristen. Roti yang dipecah adalah tubuh Kristus yang hancur bagi kita, agar kita dipulihkan. Anggur adalah darah Kristus yang tercurah, yang menghapus dosa kita, mengubah status kita dari manusia duniawi menjadi anak-anak Allah yang berkuasa. Kristus rela kehilangan segalanya, agar kita menerima kehidupan yang penuh. Salib bukan akhir, melainkan awal dari hidup baru yang berakar pada kasih, pengampunan, dan kemenangan di dalam Kristus.

Perlu kita renungkan kembali dalam hidup ini: kadang kala kita berbicara, mendengar firman dan menyanyi tentang darah Yesus, bahkan kita menerima darah Yesus setiap kali ikut perjamuan kudus, tetapi maknanya menjadi begitu biasa dalam hidup kita, tidak mendalami maknanya yang sesungguhnya. Dari ayat-ayat ini kita dapat melihat beberapa makna dari darah Yesus.

1. Darah Yesus memberi keberanian bagi kita (ayat 19).

Kita yang dulu hidup dalam dosa, hidup penuh ketakutan dan kelemahan, kini dijadikan anak-anak Allah yang berharga. Darah Kristus menyucikan hati, menghapus dosa, dan mengangkat kita menjadi milik Raja di atas segala raja. Karena itu, kita tidak lagi berjalan dengan ketakutan, melainkan dengan keyakinan dan kepastian bahwa kasih serta kuasa Allah menyertai kita. Keberanian ini bukan dari kekuatan kita sendiri, tetapi dari anugerah Allah yang memampukan kita mengatasi setiap pergumulan hidup dan berdiri sebagai pemenang di dalam Kristus.

2. Darah Yesus membuka jalan dalam hidup kita (ayat 20).

Dosa membuat jalan kita buntu dan tak pasti. Tetapi waktu kita membiarkan hidup kita disucikan oleh darah Yesus, maka pintu-pintu yang selama ini tertutup mulai terbuka. Jalan untuk kita sampai ke sorga, jalan untuk kita berada dalam kemenangan dan kesehatan yang baik, jalan untuk kita ada dalam sukacita dan damai sejahtera mulai kita jalani. Apapun yang dunia bukakan penuh dengan kepalsuan dan kemunafikan. Tetapi darah Yesus memberi kita damai sejahtera dan kemenangan yang sejati.

3. Darah Yesus membersihkan hati dan hidup kita (ayat 22).

Orang bisa mandi dan membersihkan tubuhnya, tetapi hati dan hidup kita tidak dapat dibersihkan oleh apapun kecuali oleh darah Yesus. Berarti waktu darah Yesus mengalir dalam hidup kita melalui pertobatan kita, penyerahan hidup kepada Tuhan, hati kita dibersihkan.

4. Darah Yesus menjadi bukti kesetiaan-Nya (ayat 23).

Di tengah penderitaan dan darah yang tertumpah di kayu salib, Yesus masih mengucapkan doa pengampunan: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Sampai tetes darah terakhir, Yesus tetap menunjukkan kasih-Nya. Inilah jaminan bahwa pengharapan kita tidak pernah sia-sia, karena Yesus yang setia akan selalu menggenapi janji-Nya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : LUKAS 8-10**

Setiap orang pasti mendambakan hidup yang damai, tenang dan sejahtera, meskipun masing-masing orang seringkali salah memahami apa artinya hidup yang tenang, damai dan sejahtera. Sebagian merasa kalau dia punya uang banyak, rumah mewah, menikah dengan suami yang kaya atau menikah dengan istri yang cantik, punya jabatan dan kedudukan, mungkin itulah yang membawa pada damai dan tenang kehidupannya. Tetapi secara jujur banyak orang merasa kecewa dan merasa bahwa saya sudah punya uang banyak tetapi hidup saya tidak damai! Pada akhirnya dia kehilangan arti dari damai sejahtera yang sebenarnya. Ingin hidup damai tetapi kita sendiri menciptakan hidup yang justru bertentangan dengan apa yang sebenarnya kita harapkan. Sehingga bukan hidup itu atau persoalan yang berat tetapi kita yang salah mengatur hidup kita sampai akhirnya yang kita dapatkan justru hidup yang penuh air mata, kekecewaan dan beban berat. Yesus berkata, Aku datang supaya domba-dombaku hidup dan hidup yang berkelimpahan. Artinya, hidup yang penuh damai sejahtera, ketenangan dan ketenteraman. Ketika mendengar kalimat, "hidup yang mengerikan," mungkin pikiran kita langsung tertuju pada pengalaman sehari-hari tinggal bersama pasangan yang cerewet, menghadapi sikap kasar, atau situasi rumah tangga yang sulit. Salomo menuliskan, lebih baik tinggal di sotoh rumah daripada bersama wanita yang pemarah dan suka bertengkar. Namun, Alkitab menegaskan bahwa hidup yang sungguh-sungguh mengerikan bukanlah sekedar persoalan duniawi seperti utang atau masalah keluarga. Yang paling mengerikan adalah jika seseorang jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup tanpa pertobatan. Itu adalah ngeri yang sesungguhnya, sebab menyangkut nasib kekal. Karena itu, marilah kita hidup dalam takut akan Tuhan, agar kita senantiasa berjalan dalam kasih, pengampunan, dan keselamatan-Nya. Apakah arti hidup yang mengerikan menurut ayat-ayat ini?

1. Jika kita sengaja berbuat dosa (ayat 26).

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. Allah memang tidak benci orang berdosa. Allah mengasihani orang berdosa, tetapi Allah benci dosanya. Kalau kita jatuh dalam dosa dan mau bertobat, Tuhan pasti mengampuni kita (Yesaya 1:18). Kalau kita mau bertobat sungguh-sungguh maka kita tidak akan sengaja berbuat dosa.

2. Jika kita hidup menjadi orang yang durhaka (ayat 27).

Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan mengusulkan semua orang durhaka. Bicara durhaka itu artinya pengkhianat, tidak lagi hidup dalam kebenaran. Sudah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, tetapi masih percaya dukun. Jadilah anak-anak Tuhan yang taat pada firman-Nya

3. Jika kita menolak hukum-hukum Tuhan (ayat 28-29).

Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi. Hukum-hukum Tuhan itu juga hukum Musa, salah satunya sepuluh hukum Tuhan yang justru menuntun hidup kita pada kebenaran, anugerah dan kemenangan. Jangan pernah menolak hukum-hukum Tuhan yang dinyatakan melalui firman-Nya.

4. Jika kita menganggap najis darah perjanjian (ayat 29).

Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia? Dunia ini akan menghancurkan kita, tetapi kalau kita hidup dalam kebenaran, Alkitab jamin, kita akan tetap hidup sampai selama-lamanya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : LUKAS II-13**

Di zaman reformasi ini pemandangan yang paling sering kita lihat adalah demonstrasi. Bicara demonstrasi, kita dapat membayangkannya dalam dua hal yang penting. Yang pertama, demonstrasi dari kelompok Masyarakat yang menentang kebijaksanaan- kebijaksanaan pemerintah karena dianggap tidak memikirkan kepentingan dan penderitaan rakyat. Yang kedua, demonstrasi karyawan terhadap perusahaan yang sebetulnya memberi makan untuk keseharian mereka, seringkali yang dipersoalkan adalah upah dan kesejahteraan. Karyawan mulai merasa bahwa upah yang diberikan oleh perusahaan tidak cukup untuk menjamin kesejahteraannya sementara kalau dilihat dari sudut Perusahaan, maka dia akan berkata, keadaan ekonomi yang serba tidak pasti di hari-hari ini, maka biaya produksi harus diperketat, jika biaya produksi juga tetap tinggi dan upah karyawan dinaikkan, maka perusahaan itu akan collaps. Jadi, upah tidak dapat dipisahkan dari proses produksi dalam setiap usaha atau perusahaan. Dalam iman Kristen, kita juga percaya bahwa Allah kita adalah Allah yang tidak pernah menyalahi janji kita. Dia memberi upah kepada setiap orang yang tekun mencari Dia.

Kita perlu membedakan antara keselamatan dan upah. Keselamatan adalah anugerah Allah, bukan hasil usaha, perbuatan baik, atau amal ibadah kita. Semuanya diberikan semata-mata karena kasih karunia Tuhan melalui karya Kristus di kayu salib. Namun, berbicara tentang upah, ada tanggung jawab yang harus kita jalani. Upah diberikan kepada mereka yang setia dan bekerja bagi Tuhan. Jika kita tidak berbuat apa-apa, maka kita juga tidak layak menerima upah. Upah itu tidak hanya kita terima di sorga, tetapi juga di bumi. Firman Tuhan menegaskan bahwa anak cucu orang benar tidak akan meminta-minta roti. Itu berarti ada berkat nyata yang kita alami di dunia ini. Tetapi lebih dari itu, ada upah yang kekal di sorga: orang benar akan memerintah bersama Kristus sampai selama-lamanya. Karena itu, marilah kita hidup setia. Apa yang diperlukan untuk meraih upah atau mahkota?

1. Menerima terang (ayat 32).

Alkitab berkata: Ingatlah akan masa yang lalu. Sesudah kamu menerima terang. Artinya dasar utama supaya kita dapat menerima upah adalah kita harus menerima terang dulu. Hanya orang yang hidup dalam terang yang akan menerima upahnya. Hidup dalam terang artinya hidup yang menjadikan Kristus yang terutama dalam hidup kita.

2. Bertahan dalam perjuangan yang berat (ayat 32).

Setelah kita menerima terang, selanjutnya kita ada dalam posisi peperangan rohani. Alkitab menjelaskan, kita punya musuh, dan musuh kita sama seperti singa yang berkeliling untuk mencari orang yang dapat ditelannya. Berarti, setan mau menggonggong iman kita. Untuk itulah kita harus bertahan dalam iman dan kebenaran. Tuhan melihat segala sesuatunya.

3. Menerima segala sesuatu dengan sukacita (ayat 34).

Persoalannya adalah, kadang kala kita bersungut-sungut dan berontak karena merasa sukar untuk menjalankannya. Padahal Alkitab berkata, Tuhan Allah kita ada di antara kita sebagai pahlawan yang memberi kemenangan.

4. Ketekunan (ayat 36).

Ketekunan bukan sekedar sabar. Tekun itu, sementara kita sabar, kita berjuang dan bertindak. Orang yang tekun bisa saja jatuh, tetapi orang yang tekun akan bangkit, karena ia tidak ingin jatuh dalam kesalahan yang sama.

5. Hidup tetap dalam iman (ayat 38).

Hidup dalam iman berarti berjalan bersama Tuhan dengan penuh kepercayaan. Iman membuat kita tetap teguh, tidak menyerah dalam perjalanan hidup. Tuhan berkenan kepada orang yang setia, yang tetap berpegang pada janji-Nya sampai akhir.



KESAKSIAN 2026



Dulu aku berpikir jadi orang Kristen cukup setiap minggu ibadah di gereja, dan setiap hari rutinitas berdoa. Tapi ternyata aku salah. TUHAN kita mau hubungan yang intim. Terus mencari-Nya, dan terkoneksi terus-menerus. Jadi aku melakukan baca Firman dan berdoa setiap hari, pagi, siang, malam, bahkan setiap detik selalu terkoneksi sama Tuhan. Lalu aku merasakan banyak sekali kebaikan Tuhan yang datang dalam keluarga kami, kami merasakan hidup lebih ringan dan segalanya dipermudahkannya. TUHAN ADA. Dan Tuhan mengubah 180 derajat kehidupanku, karena DOA mengubah segala nya. Haleluya..

- Ibu Leni (Area GO Family) -





Waktu itu saya sedang berdoa untuk mendapatkan pekerjaan yang terbaik dari Tuhan. Dan ternyata Tuhan jawab. Saya mendapat pekerjaan yang terbaik, tapi prosesnya tidak mudah dan sampai batas waktu kontraknya bisa saja ada perubahan. Tapi akhirnya Tuhan tetap membuat aku berada di pekerjaan ini. Berkat doa, saya jadi tahu kalau Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu, dan Kedaulatan Tuhan nyata atas hidup saya. Oleh karena itu tetaplah berdoa dan berusaha, karena dengan berdoa pasti membuat kita menjadi pribadi yang makin kuat dan berkenan di hadapan Tuhan.

- Setiawati (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Hari-hari ini saya punya pokok doa untuk salah satu keluarga dari orang tua saya untuk dapat mengikut dan mengenal Tuhan Yesus. Mungkin doa tersebut sampai saat ini masih belum terjawab, tetapi saya yakin pasti Tuhan akan memberikan jawaban atas doa tersebut. Saya percaya doa pasti dapat mengubah hal yang tidak mungkin terjadi dapat terjadi. Karena itu saya mau tetap berdoa dalam kondisi apapun, dan percaya bahwa Tuhan pasti akan menjawab doa tersebut, meskipun dalam waktu yang cepat atau lama, karena doa orang benar besar kuasanya. GBU.

- Matthew (Area GO Students) -



Sampai saat ini ada satu doa yang tetap saya panjatkan kepada Tuhan. Bagi saya hal itu memanglah sesuatu yang saya butuhkan, bukan saya inginkan. Tapi dari bible study hari Kamis lalu, saya jadi tersadar, bahwa doa belum tentu mengubah situasi supaya hal itu terjadi, tetapi justru mengubah pribadi yang berdoa. Kita perlu mengerti dengan apa yang kita doakan, karena jawaban dari doa belum tentu hal yang terjadi secara instan, tetapi bisa jadi sebuah proses yang harus sabar kita jalani. GBU.

- Santo (Area GO Students) -

REUNGAN

Minggu ke 4 Mei 2026

"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,"

- Efesus 3:20 -

Ayat hafalan minggu ini



DOA

MENGUBAH SEGALANYA

Efesus 3:20-21

Tema MEI 2026:

"REVIVAL IN MINISTRY"

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 25 MEI 2026



SERAHKANLAH

Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, yang membentuk engkau sejak dari kandungan:
"Akulah Tuhan, yang menjadikan segala sesuatu, yang seorang diri membentangkan langit, yang menghamparkan bumi-siapakah yang mendampingi Aku?
(YESAYA 44:24)

Banyak masalah yang sangat besar. Bagaimana Tuhan membantu keluarga-keluarga yang tidak punya makanan yang cukup? Anak-anak di seluruh dunia yang mati karena penyakit? Orang-orang yang harus pergi meninggalkan rumah mereka karena perang? Masalah-masalah besar seperti itu sepertinya tidak mungkin dibereskan. Bisakah Tuhan benar-benar melakukan sesuatu dalam hal ini?

Tuhan sering mengingatkan kita betapa besarnya Dia. Tuhan yang menciptakan setiap orang. Sebelum kamu ada dalam kandungan ibumu saja, Dia sudah merancang mata, telinga, jari, dan tumitmu. Dia mengerjakan setiap bagian supaya setiap orang istimewa. Artinya, sekarang ada sekitar lebih dari tujuh miliar manusia, ciptaan Tuhan yang unik. Kalau itu kelihatannya masih kurang untuk menunjukkan betapa besarnya Tuhan, coba lihat bintang-bintang dan planet. Galaksi kita, Bima Sakti, terdiri dari 200-400 miliar bintang. Angka itu hanya menghitung dua dari seluruh ciptaan Tuhan. Tidak ada yang terlalu besar bagi Tuhan. Kita dapat memberitahu Tuhan apa pun yang mencemaskan. Kita bisa berdoa untuk keluarga, teman, dan semua berita buruk yang terjadi di seluruh dunia. Tuhan kita itu besar dan mulia, kuat dan perkasa. Kalau bintang biduk yang besar dan gigi yang sangat kecil saja bisa Dia ciptakan, maka Dia juga sanggup menyelesaikan masalah yang kita sampaikan kepada-Nya.

DOA!

Tuhan, tolong ingatkan aku kalau tidak ada satu hal pun yang terlalu besar bagi-Mu yang tak sanggup Engkau lakukan. Terima kasih, Tuhan.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 26 MEI 2026



KEDAMAIAN YANG SESUNGGUHNYA

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

(FILIPPI 4:6-7)

Apa itu damai sejahtera? Damai sejahtera adalah perasaan yang tenang dan hening di dalam hatimu. Khawatir adalah lawan dari damai sejahtera. Kalau kamu sedang khawatir, kamu tidak mungkin merasa damai, dan sebaliknya, kalau kamu merasa damai, kamu tidak akan khawatir.

Hanya Tuhanlah yang bisa memberikan damai sejahtera yang sesungguhnya. Kalau kita ingin damai sejahtera dari Tuhan, kita harus memintanya. Perhatikan urutan dalam Filipi 4-pertama- tama adalah doa, baru kemudian damai sejahtera. Jadi, ini seperti sebab-akibat. Berdoa adalah penyebabnya, dan damai adalah akibatnya. Kalau kamu tidak berdoa, kemungkinannya kamu akan merasa khawatir.

Nah, kapan pun kamu mulai merasa khawatir, jadikan kekhawatiran itu sebuah doa. Allah tidak akan menjadi stres dengan apa yang kamu katakan, karena Dia sudah tahu semua dan Dia sangat mengasihimu.

Bila Yesus yang memimpin hidupmu, kamu akan mengalami damai sejahtera yang sesungguhnya. Kehadiran Tuhan akan menenangkan hatimu dalam segala situasi.

DOA!

Menyenangkan sekali mengetahui bahwa jika aku meminta pertolongan- Mu, Engkau akan mengambil alih kekhawatiranku. Engkau menjanjikan damai sejahtera saat aku berdoa, dan aku berterima kasih untuk itu.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 27 MEI 2026



BERSERU KEPADA-NYA

Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. Sela.
(MAZMUR 3:4)

Tuhan bertakhta di surga. Dari sana, Dia melihat dan mendengar segalanya. Meskipun ada jutaan orang sedang berdoa pada saat yang sama, Dia tetap bisa mendengar doa setiap orang. Kamu bisa berdoa tentang sekolah, dan pada saat bersamaan ada seorang anak laki-laki atau perempuan di belahan bumi yang lain, di Thailand misalnya, yang sedang berdoa meminta tidur yang nyenyak. Tuhan bukan hanya mendengarkan doa-doa beberapa jam dalam sehari. Kamu bisa berbicara kepada-Nya kapan pun. Dia ingin mendengarmu. Dia ingin mendengar apa yang kamu khawatirkan, kapan kamu sedang gembira, dan juga tentang situasi yang menakutkan kamu. Setiap ada orang yang berbicara kepada Tuhan, Dia akan mendekat kepada orang itu, seolah-olah Dia berkata, "Aku sedang menunggu untuk datang kepadamu.

Terima kasih sudah memanggil-Ku." Nah, bagaimana kamu tahu kalau Tuhan sedang berbicara kepada kamu? Kata-kata Tuhan itu ada di Alkitab. Dia juga bisa memakai alam dan orang lain untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan-Nya. Kadang Dia berbicara langsung di dalam hatimu atau bisa juga melalui sebuah situasi keesokan harinya.

Raja Daud, raja yang paling hebat di Israel, di mana banyak bagian dari Alkitab yang ditulisnya, percaya kalau dia bisa berbicara dengan Tuhan kapan saja. Apa pun yang Tuhan katakan, dia percaya. Kamu juga bisa berbicara kepada Tuhan kapan saja. Berterimakasihlah kepada Tuhan yang sudah mendengar doa-doamu dan mintalah kepada-Nya untuk membantu kamu menerima jawabannya.

DOA!

Terima kasih Tuhan, karena Engkau sudah mendengarkan doaku dan doa dari setiap orang di dunia ini. Aku ingin mendengarkan jawaban-Mu.





KERAGUAN

KAMIS, 28 MEI 2026



KERAGUAN

Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.
(MATIUS 14:28-29)

Ah, seandainya cerita ini berakhir di ayat 29. Petrus melangkah keluar dari perahu dan berjalan ke arah Yesus. Wah, bisa kamu bayangkan keseluruhan ceritanya? Petrus berjalan di atas air! Angin bertiup, jadi mungkin saja air laut menutupi sepatunya atau ombak menepis kakinya. Petrus mulai melepas pandangannya dari Yesus, lalu dia mulai ketakutan. Bagaimana pikirannya begitu cepat berubah? Mungkin dia mulai berpikir, "Wah ini mengagumkan! Aku berjalan di atas air! Aku benar-benar berjalan di atas air!" Kemudian... "Berapa dalam air ini ya? Apakah ikan akan memakan seorang nelayan? Bagaimana kalau aku tenggelam? Wah ini benar-benar buruk, sangat buruk!" Kita tidak tahu apakah kira-kira yang ada dalam pikiran Petrus, tetapi yang kita tahu, dia yang tadinya begitu percaya kepada Yesus untuk berjalan di atas air, tapi kemudian ia meragukan Yesus dan mulai tenggelam.

Apakah hal seperti ini pernah terjadi padamu? Kamu percaya Tuhan Yesus akan menolongmu melakukan sesuatu, tetapi kemudian kamu menjadi takut melihat keadaan di sekitarmu. Mungkin Tuhan memintamu untuk berbicara tentang Yesus kepada seorang teman, mencoba satu permainan olahraga, atau memulai sebuah persahabatan. Apa pun itu, jangan pernah meninggalkan Yesus. Jangan terbuai dengan kekhawatiran yang akan menenggelamkan kamu. Yesus percaya kamu bisa melakukan itu, jadi tetaplal berpegang kepada-Nya.

DOA!

Tuhan, aku ingin berjalan di atas air. Aku ingin setia melakukan apa pun yang Engkau minta dan percaya bahwa Engkau akan memberi apa pun yang aku perlukan.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 29 MEI 2026



CURAHKAN KEBERANIANMU

Orang-orang yang membenci Aku tanpa alasan lebih banyak dari pada rambut di kepala-Ku; terlalu besar jumlah orang-orang yang hendak membinasakan Aku.
(MAZMUR 69:4A)

Pernah merasakan sepertinya seluruh dunia mencela kamu? Itulah yang dirasakan Daud. Sebagai seorang yang terkenal, kaya, dan berkuasa, dia pasti punya banyak musuh. Dia juga menghadapi percekcokan, keluarga yang penuh masalah, dan seluruh negeri yang harus dipimpinya. Wah, pusing ya?

Untuk berhenti sejenak dan mendapat kekuatan kembali, dia membuat catatan pribadinya. Tidak mengetahui kalau tulisan- tulisannya akan dibaca oleh jutaan orang di kemudian hari, dia benar-benar melepaskan! Dia tidak menutup-nutupi apa pun; dia memberitahu Tuhan apa yang dirasakannya. Dia sering merasa seperti berada dalam kondisi sulit dan berat.

Seperti pernah dengar, ya? Kamu mungkin tidak punya tentara atau anggota keluarga yang mencoba membunuh kamu dengan kereta kuda, tetapi kamu mungkin harus berkawan baik dengan saudara tiri yang baru atau menghadapi bully dari teman yang keren di sekolah.

Hidup memang berat, tetapi kamu tidak perlu bersusah-payah menjalaninya sendiri. Sama seperti Daud, kita juga punya Tuhan yang mendengar pertanyaan, keraguan, teriakan, dan keluh kesah kita. Entah itu tertulis di buku harian, blog, atau sesuatu lainnya, Tuhan senang kalau kita mencurahkan seluruh keberanian kita kepada-Nya. Jadi, setiap kali kamu merasa cemas, cobalah katakan kepada Tuhan. Dia akan menyambutmu dengan tangan-Nya yang terbuka.

DOA!

Tuhan, aku tidak selalu mengerti apa yang aku rasakan, tetapi aku tahu aku bisa bercerita kepada-Mu sebanyak atau sesedikit apa pun yang aku mau. Ajarilah aku untuk selalu bisa menyampaikan apa yang aku pikirkan kepada-Mu terlebih dulu. Tolonglah aku untuk menjadikan hal itu sebuah kebiasaan.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 30 MEI 2026



SELAMAT DATANG, RUMAH TUHAN

Daud membuat bagi dirinya gedung-gedung di kota Daud, lalu ia menyiapkan tempat bagi tabut Allah dan membentangkan kemah untuk itu.

(1 TAWARIKH 15:1)

Pergi dan lihatlah kamar tidurmu dengan sebuah catatan atau pakailah tablet untuk membuat sebuah inventori. Selain tempat tidur, catatlah apa saja yang paling memakan banyak tempat di dalam kamarmu (misalnya baju, hiasan rambut, buku dll). Kemudian tulis apa yang ingin kamu lakukan di ruang itu (tidur, bermain game, membaca cerita misteri, dll.). Nah, sekarang jalanlah keliling rumahmu dan catatlah apa yang digambarkan oleh rumahmu tentang keluargamu. Apakah kamu jorok atau bersih? Apakah kamu suka ruang yang banyak warna atau polos? Apakah kalian menghabiskan waktu bersama di ruang yang sama atau lebih suka di kamar masing-masing? Setelah Daud selesai membangun bangunan rumahnya, dia membuat tempat untuk tabut Allah. Jadi, dia membuat sebuah kemah khusus sebagai rumah Tuhan. Dengan begitu, Daud dan semua orang di negerinya bisa datang kepada Tuhan di tempat itu yang tidak jauh dari rumah mereka.

Nah, sekarang coba lihat kamar dan rumah kamu lagi. Adakah tempat khusus buat Tuhan? Kalau tidak ada, lalu di mana kamu membaca Alkitab, menuliskan doa-doamu, atau menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Tuhan? Kalau orangtuamu juga percaya kepada Tuhan, cobalah kamu bantu membuat sebuah tempat untuk Tuhan di rumahmu.

DOA!

Tuhan, penting sekali untuk Engkau berada di dalam kamarku dan rumah keluargaku. Kami perlu pengingat akan kebaikan-Mu dan supaya Engkau dekat dengan kami.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 31 MEI 2026



DICIPTAKAN UNTUK KELUARGA

Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh menjadikan kamu anak Allah.
(ROMA 8:15-16)

Keseluruhan Alkitab menceritakan tentang bagaimana Tuhan membangun sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang akan mengasihi, menghormati, dan memerintah bersama-Nya selama-lamanya. Kedengarannya asik ya menjadi bagian dalam keluarga itu!

Tuhan adalah kasih-itu sebabnya Dia menghargai sebuah hubungan. Dia bahkan menyebut diri-Nya dengan istilah keluarga: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Tritunggal adalah hubungan Tuhan dengan diri-Nya yang didasarkan oleh kasih. Karena Tuhan selalu ada dalam tiga pribadi, Dia tidak pernah kesepian.

Dia menginginkan keluarga. Itulah sebabnya Dia menciptakan kita semua, termasuk kamu. Kamu dibentuk untuk menjadi keluarga Allah dan Dia ingin kamu menjadi bagian dari keluarga-Nya bahkan sebelum kamu dilahirkan. Pilihannya tergantung kamu. Kalau kamu mengatakan "ya", maka Dia akan menyambutmu dan membagi segala yang dimiliki-Nya. Ini akan sangat menyenangkan Tuhan.

DOA!

Terima kasih Tuhan karena menyertakan aku di dalam keluarga-Mu! Aku merasa sangat dihargai karena Engkau menginginkan setiap kami menjadi bagian dari keluarga Allah, dan kami semua disebut anak-anak Allah.





agenda *Kita*

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
23/05	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 4 : Family Time			
24/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
28/05	19.00	BIBLE STUDY	ONLINE
30/05	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 5 : Family Time			
31/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Maria K. R. Hanka	25 Mei
Ibu Oey Ming Sin	26 Mei
Perry Kusnanto	29 Mei
Muldiamin	30 Mei
Sandi Haris El Citra	31 Mei

GO Students

GO TNT

Freya Keianna Kwok	25 Mei
--------------------	--------

GO Exis

Wedding Anniversary

Bulan Mei 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Bebeto & Ibu Winny	ke 8	05 Mei
Bpk. Andrian C. Teja & Ibu Fridawaty	ke 28	30 Mei

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONLINE
& LIVE STREAMING



DOA MENGUBAH SEGALANYA

EFESUS 3:20-21

MINGGU | 24 MEI 2023 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBGOR.COM



Pdt. Leo Immanuel, M.Th.

Bible Study

PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

• SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:

WWW.GOBGOR.COM



PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. **ARYANI DJAJA**

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. **GEREJA OIKOS BOGOR**

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

